

ABSTRACT

NIKO NEKA PRASETYA. **COUNT OLAF'S FAILURES SEEN IN LEMONY SNICKET'S A SERIES OF UNFORTUNATE EVENTS: THE BAD BEGINNING.** Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2013.

A Series of Unfortunate Events: The Bad Beginning is a novel by Lemony Snicket. The novel is published by Harper Collins Publisher in 1999. It is Lemony Snicket's first children book that he wrote. The novel tells about Count Olaf's efforts in getting Baudelaire's fortune. Baudelaire's parents are perished in a terrible fire in their house when the Baudelaire children play in the beach. Since that event, Baudelaire children are adopted by distance relative, Count Olaf.

The aim of this undergraduate thesis is to answer the problem formulation that has been stated in chapter one. The problems are how is Count Olaf described in the novel and what are Count Olaf's failures.

Psychological approach is applied to analyze this undergraduate thesis. The psychological approach is used to aim the writer to analyze the characteristics of Count Olaf. After knowing the characteristics of Count Olaf, the writer analyzes his failures in the novel.

In this undergraduate thesis, the writer analyzes Count Olaf's characteristics. Count Olaf cannot control his emotion, he is always angry when something goes wrong. This condition shows that Count Olaf is bad-tempered. Once, he slapped Klaus in his face. When he cannot control his anger, he is rude. Count Olaf also demands the Baudelaire children to do many chores. Before he goes out to rehearse with his theater troupe, he leaves the children with some chores and demands the children to do them. The writer found the characteristics of Count Olaf are bad-tempered, rude, and demanding.

In the second problem formulation, the writer analyzes some of Count Olaf's failures. The writer found that Count Olaf fails in approaching Baudelaire children. His characteristic of bad-tempered and rude affects his effort in approaching Baudelaire children. His characteristics show that he is unfriendly, uncooperative, and he cannot adjust himself. The writer states that Count Olaf fails to be patient. Count Olaf's rudeness shows that he cannot adjust himself and makes him impatient. Count Olaf also fails in stealing Baudelaire's fortune. Count Olaf and his theater troupe make a fake play in order to steal Baudelaire's fortune. However, he fails in stealing Baudelaire's fortune because he has not good cooperated with his theater troupe. He is also unfriendly which he does not know that Violet is right-handed. His characteristic of bad-tempered and demanding make him not cooperated with his troupe in stealing Baudelaire's fortune.

ABSTRAK

NIKO NEKA PRASETYA. **COUNT OLAF'S FAILURES SEEN IN LEMONY SNICKET'S A SERIES OF UNFORTUNATE EVENTS: THE BAD BEGINNING.** Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma, 2013.

A Series of Unfortunate Events: The Bad Beginning adalah sebuah novel karya Lemony Snicket. Novel ini diterbitkan oleh Harper Collins Publisher pada tahun 1999. Ini adalah buku anak-anak pertama yang dia tulis. Novel ini menceritakan tentang usaha-usaha Count Olaf dalam mendapatkan kekayaan Baudelaire. Orang tua Baudelaire tewas dalam sebuah kebakaran yang dahsyat di rumah mereka ketika anak-anak Baudelaire bermain di pantai. Sejak kejadian itu, anak-anak Baudelaire diadopsi oleh kerabat jauh, Count Olaf.

Tujuan dari skripsi ini adalah untuk menjawab perumusan masalah yang telah dinyatakan di bab satu. Permasalahannya adalah bagaimana Count Olaf di diskripsikan di dalam novel dan apa kegagalan Count Olaf.

Pendekatan psikologi digunakan untuk menganalisa skripsi ini. Pendekatan psikologi digunakan untuk membantu penulis untuk menganalisa karakteristik dari Count Olaf. Setelah mengetahui karakteristik dari Count Olaf, penulis menganalisa kegagalannya di dalam novel.

Di dalam skripsi ini, penulis menganalisa karakteristik Count Olaf. Count Olaf tidak bisa mengendalikan emosinya, dia selalu marah jika sesuatu berjalan dengan tidak benar. Kondisi ini menunjukkan bahwa Count Olaf adalah pemarah. Suatu waktu, dia menampar Klaus di wajahnya. Ketika dia tidak bisa mengendalikan kemarahannya, dia kasar. Count Olaf juga menuntut anak-anak Baudelaire untuk melakukan pekerjaan rumah yang banyak. Sebelum dia pergi keluar untuk berlatih dengan rombongan teaternya, dia meninggalkan anak-anak dengan beberapa pekerjaan rumah dan menuntut anak-anak untuk melakukannya. Penulis menemukan karakteristik dari Count Olaf adalah pemarah, kasar, dan penuntut.

Di dalam perumusan masalah kedua, penulis menganalisa beberapa kegagalan Count Olaf. Penulis menemukan bahwa Count Olaf gagal dalam mendekati anak-anak Baudelaire. Karakteristiknya dari pemarah dan kasar mempengaruhi usahanya dalam mendekati anak-anak Baudelaire. Karakteristiknya menunjukkan bahwa dia tidak ramah, tidak dapat bekerja sama, dan dia tidak dapat menyeduaikan dirinya. Penulis menyatkan bahwa Count Olaf gagal untuk bersabar. Kekasaran Count Olaf menunjukkan bahwa dia tidak dapat menyesuaikan dirinya dan membuat dia tidak sabar. Count Olaf juga gagal dalam mencuri kekayaan Baudelaire. Count Olaf dan rombongan teaternya membuat sebuah drama palsu untuk mencuri kekayaan Baudelaire. Akan tetapi, dia gagal dalam mencuri kekayaan Baudelaire karena dia tidak bekerja sama dengan baik dengan rombongan teaternya. Dia juga tidak ramah yang membuatnya tidak tahu kalau violet memakai tangan kanan. Karakteristiknya dari pemarah dan penuntut membuat dia tidak memiliki kerja sama yang bagus dengan rombongan teaternya dalam mencuri kekayaan Baudelaire.